

ABSTRAK

PERANCANGAN REST AREA DI TEMON, KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC DESIGN

Faishal Dhiyas Iswara (13512082)¹ dan Ir. Wiryono Raharjo M.Arch.,Ph.D²

¹Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

²Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

email : Fdhiyas@gmail.com

Kulon Progo yang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi D.I Yogyakarta, yang direncanakan akan menjadi lokasi pembangunan bandara internasional baru untuk provinsi D.I Yogyakarta yaitu New Yogyakarta International Airport (NYIA), yang akan menggantikan bandara Adisutjipto di kota Yogyakarta yang sudah terlalu padat akan pengunjung. Diluar itu Kulon Progo dalam jangka panjang akan segera dibangun Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) yang menghubungkan daerah sekitar D.I.Yogyakarta menuju Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA). Seiring dengan perkembangan Kulon Progo ini maka perlu adanya fasilitas yang mampu mengakomodasi pengguna transportasi darat di jalan guna mengakses dari satu tempat ke tempat lain. Maka dari itu perlu adanya tempat istirahat baik di jalan tol maupun jalan nasional untuk memfasilitasi pengguna jalan beristirahat saat lelah dalam perjalanan jauh.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah Rest Area di Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Temon, Kulon Progo dengan menggunakan pendekatan Biophilic Design. Perancangan Rest Area ini berdasarkan pada Lampiran No.15 Keputusan Direktur Jendral Bina Marga tentang Standar Luasan dan Fasilitas Rest Area. Melalui pendekatan Biophilic Design, perancangan Rest Area ini mencakup tata ruang hingga perencanaan lanskap berdasarkan kriteria pola Biophilic Design yang telah diintegrasikan dengan variabel pada US Green Building Council dan Green Building Council Indonesia. Dengan adanya pendekatan Biophilic Design ini diharapkan mampu membuat pengguna bangunan merasa lebih dekat dengan alam saat beristirahat Rest Area. Koneksi visual dengan alam, kehadiran air dan prospek adalah pola yang dipilih berdasarkan pertimbangan fungsi pada bangunan. Ketiga pola tersebut diimplementasikan dalam bangunan dengan memanfaatkan potensi lokasi perancangan dan simulasi yang menggambarkan alam baik secara visual maupun non visual.

Kata Kunci : Biophilic Design, Fasilitas, Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS), Rest Area.

ABSTRACT

HIGHWAY REST AREA IN TEMON, KULON PROGO WITH BIOPHILIC DESIGN APPROACH

Faishal Dhiyas Iswara (13512082)¹ dan Ir. Wiryono Raharjo M.Arch.,Ph.D²

¹Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.

email : Fdhiyas@gmail.com

Kulon Progo which is one of the existing districts in Yogyakarta Province, which is planned to be the location of the new international airport development for Yogyakarta province, New Yogyakarta International Airport (NYIA), which will replace Adisutjipto airport in Yogyakarta city which is already crowded with visitors . Beyond that Kulon Progo in the long run will soon be built Highway Road (JJLS) that connects the area around D.I.Yogyakarta to Airport New Yogyakarta International Airport (NYIA). Along with the development of Kulon Progo is the need for facilities that can accommodate road transport users on the road to access from one place to another. Therefore it is necessary to have a place of rest both on the highway and the national road to facilitate road users rest when tired in the long journey.

This study aims to design a Rest Area on the South Traffic Line (JJLS) Temon, Kulon Progo using Biophilic Design approach. The design of this Rest Area is based on Appendix No.15 of the Director General of Highways Decree on Standard Area and Rest Area Facility. Through the Biophilic Design approach, the design of the Rest Area includes spatial planning and landscape planning based on Biophilic Design pattern criteria that have been integrated with variables in the US Green Building Council and Green Building Council Indonesia. With the Biophilic Design approach is expected to make building users feel closer to nature while resting Rest Area. Visual connections with nature, the presence of water and prospects are patterns chosen based on functional considerations in buildings. The three patterns are implemented in the building by utilizing the potential of design and simulation sites that describe the nature both visually and non-visual.

Keywords : Biophilic Design, Fasilitas, Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS), Rest Area